

Perancangan Sistem Informasi Pembelian Barang di PT. Surti Karya Perdana

Goods Purchasing Information System Design at PT. Surti Karya Perdana

¹Mochammad Fauzy Herawan, ²Aswardi Nasution, ³Djamaludin

^{1,2,3}*Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹fauzyscofield@gmail.com

Abstract. In the event the purchase of goods, the company chose a supplier who can supply the goods with the price and quality according to production requirements, which the company already has a relationship with our suppliers as business partners. However, PT. Surti KP in its business activities, not using computer-assisted, but still the manual way, one of them in the activities of the purchase of goods and also the flow of information on the activities of purchasing these items have not been right. The goal is based on the existing problems that align information systems with the existing system, resulting in process flow and data flow that fits perfectly on the purchase of goods in the PT. Surti KP, thus providing useful information, in order to progress to come. System Development Life Cycle (SDLC) is a phased approach to the analysis and design of which states that the best system is developed through the use of specialized business cycle analysts and users. With the state of the process of purchasing goods information systems major obstacles in the process of recording and archiving evidence of transactions and report generation are still done manually, using paper and documents that allows for damaged, missing and hard to find. So with the problems it is, needs to be improved by way of depiction of the flow of appropriate data and the right to create a system to record and archive the transaction receipt and report generation system that computerized using the database, it is expected to improve the flow of information to be effective and efficient. The report generated from each section run in accordance with the process flow of data so that information can be conveyed clearly.

Keywords: Information System, System Development Life Cycle (SDLC), Database

Abstrak. Pada kegiatan pembelian barang, perusahaan memilih *supplier* yang dapat menyediakan barang dengan harga dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan produksi, dimana perusahaan sudah memiliki hubungan dengan para *supplier* sebagai mitra usaha. Akan tetapi, PT. SURTI KP dalam kegiatan bisnisnya, belum menggunakan bantuan komputer melainkan masih dengan cara manual, salah satunya dalam kegiatan pembelian barang dan juga aliran informasi dari kegiatan pembelian barang ini belum tepat. Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan permasalahan yang ada yaitu menyelaraskan sistem informasi dengan sistem yang telah ada, sehingga menghasilkan aliran proses dan aliran data yang sesuai dan tepat pada bagian pembelian barang di PT. SURTI KP, sehingga memberikan informasi yang bermanfaat, guna kemajuan yang akan datang. *System Development Life Cycle*(SDLC) adalah pendekatan bertahap untuk analisis dan desain yang menyatakan bahwa sistem yang terbaik yang dikembangkan melalui penggunaan siklus kegiatan khusus analisis dan pengguna. Dengan keadaan proses sistem informasi pembelian barang terdapat kendala dalam proses pencatatan dan pengarsipan bukti transaksi serta pembuatan laporan yang masih dilakukan secara manual, yaitu menggunakan kertas dan dokumen yang memungkinkan untuk rusak, hilang dan susah untuk dicari. Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut maka, perlu dilakukan perbaikan dengan cara penggambaran aliran data yang sesuai dan tepat dengan membuat sistem pencatatan juga pengarsipan bukti transaksi serta pembuatan laporan dengan sistem yang komputerisasi menggunakan *database*, hal tersebut diharapkan bisa memperbaiki proses aliran informasi menjadi efektif dan efisien. Laporan yang dihasilkan dari setiap bagian berjalan sesuai dengan proses aliran data sehingga informasi dapat tersampaikan dengan jelas.

Kata Kunci: Sistem Informasi, System Development Life Cycle (SDLC), Database

atau perusahaan klien dan secara resmi mulai digunakan untuk menggantikan sistem lama.

4. Pemeliharaan

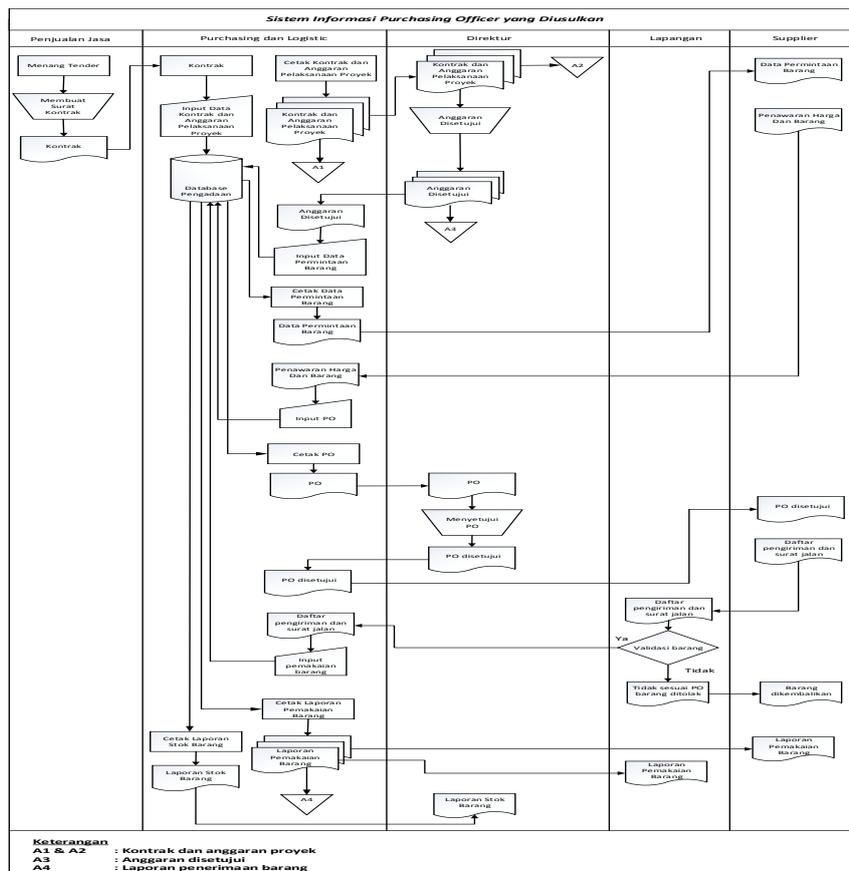
Sistem secara sistematis diperbaiki dan ditingkatkan. Hasil dari tahapan ini adalah versi baru dari perangkat lunak yang telah dibuat.

C. Hasil Penelitian

Pada proses sistem informasi pembelian barang yang telah digambarkan sebelumnya, terdapat kendala dalam proses pencatatan dan pengarsipan bukti-bukti transaksi serta pembuatan laporan-laporan masih dilakukan secara *manual*, yaitu menggunakan kertas dan dokumen biasa sehingga mudah rusak, hilang, dan susah untuk di cari kembali. Serta aliran data maupun informasi pada bagian pembelian barang belum tepat dengan kegiatan yang sebenarnya.

Dengan melakukan penggambaran aliran data yang sesuai dan tepat dengan keadaan yang sebenarnya, kemudian membuat sistem pencatatan dan pengarsipan bukti transaksi serta pembuatan laporan dengan sistem komputerisasi menggunakan *database*. Alasan dalam pembuatan suatu sistem komputerisasi *database* ketika mengalami kendala/masalah pada sistem dapat diatasi dengan cepat, dibandingkan dengan membeli aplikasi.

Adapun Gambar Prosedur Aliran Data Pembelian Barang yang Diusulkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Prosedur Aliran Data Pembelian Barang yang Diusulkan

Work Flow (Alur Kerja) adalah hal penting dalam alur pekerjaan. Semua pekerjaan memiliki alur kerja, sebuah sistem yang menggambarkan urutan operasi

18. Staff melakukan *bidding* (membandingkan) penawaran yang diberikan *supplier*.
19. Cari harga yang murah dan kualitas barang apakah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Negosiasi kembali jika harga masih mungkin untuk ditawar.
20. Jika sudah mendapatkan barang yang sesuai, bandingan harga tersebut diajukan kepada *supervisor* bagian *purchasing* (pembelian) untuk dievaluasi dan di tanda tangan.
21. ACC turun, lalu dibuatkan *Purchase Order* (PO) oleh sekretaris.
22. PO terdiri dari 3 rangkap (tujuan: satu untuk *Supplier* (barang apa saja yang dipesan kepada *supplier*), satu untuk Proyek (mengetahui bahwa bagian pembelian telah melakukan *order* barang apa saja), dan terakhir untuk bagian pembelian (sebagai *file* PO).
23. PO sudah dibuat, diberikan kepada staff lalu di cek (No. BPPB, *Supplier* yang dipilih, nama barang yang dibutuhkan, nama proyek).
24. Tanda tangan oleh staff, diajukan lagi kepada *supervisor* untuk di cek dan di tanda tangan.
25. Turun ACC PO.
26. Satu kirim kepada *Supplier*, satu kepada Proyek, dan terakhir kepada Bagian Pembelian.
27. Sekretaris melakukan fax atau e-mail tersebut kepada *supplier* yang dituju.
28. Melakukan konfirmasi dengan telephone apakah *supplier* sudah menerima PO tersebut, jika sudah minta untuk dikirim barangnya ke Proyek yang dituju.
29. *Supplier* mendapatkan PO dari bagian pembelian.
30. *Supplier* menyiapkan dan mengirim barang yang dipesan oleh Proyek.
31. *Supplier* membuat surat jalan, bon kuitansi, dan *invoice* untuk bagian pembelian.
32. Setelah Proyek menerima barang dari *Supplier*, Proyek membuat BPB (Bukti Penerimaan Barang) ke bagian pembelian (tujuan: agar bagian pembelian mengetahui bahwa barang yang di *order* sudah diterima oleh Proyek).
33. Bagian pembelian menerima BPB dari Proyek.
34. Sekretaris merekap data BPB ke data *receipt* pada program.

D. Kesimpulan

Dengan keadaan proses sistem informasi pembelian barang yang telah digambarkan terdapat kendala dalam proses pencatatan dan pengarsipan bukti transaksi serta pembuatan laporan yang masih dilakukan secara manual, yaitu menggunakan kertas dan dokumen yang memungkinkan untuk rusak, hilang dan susah untuk dicari.

Sehingga dengan adanya permasalahan seperti hal yang sudah dijelaskan diatas maka, perlu dilakukan perbaikan dengan cara penggambaran aliran data yang sesuai dan tepat dengan membuat sistem pencatatan juga pengarsipan bukti transaksi serta pembuatan laporan dengan sistem yang komputerisasi menggunakan *database*, hal tersebut diharapkan bisa memperbaiki proses aliran informasi menjadi efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Fatta, H. A. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta: Andi.
- George, M. S. (2001). *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mc. Graw-Hill, inc.

- Jogiyanto, H. (2009). *Analisa dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kendall, K. E. (2013). *Systems Analysis and Design 8th ed.* USA: Pearson Education, Upper Saddle River, New Jersey.